



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil, berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti pada 166 responden dengan aplikasi SPSS versi 26 memiliki tujuan untuk melihat dan mengetahui pengaruh dari variabel *Entrepreneurial Education* dan *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Attitude* dan *Entrepreneurial Intention* mahasiswa yang berada di DKI Jakarta, maka dari hasil data yang peneliti dapat dan diolah, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Entrepreneurial Education* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Entrepreneurial Attitude*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi dari variabel *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Attitude* sebesar $0,81 > 0,05$, selain itu juga t hitung sebesar $1,758 < 1,975$ yang dimana seharusnya t hitung harus lebih besar dari t tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Attitude* mahasiswa di daerah DKI Jakarta.
2. *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel *Entrepreneurial Attitude*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi dari variabel *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Attitude* sebesar $0,001 < 0,05$, dan t hitung sebesar $9,836 > 1,975$

yang dimana hal ini memenuhi kriteria yang seharusnya, yaitu t hitung harus lebih besar dari t tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Attitude* mahasiswa di daerah DKI Jakarta. Selain itu juga, hasil dari uji F atau uji simultan menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang dimana hal ini sesuai dengan kriterianya yang mengharuskan hasil uji $F < 0,05$ atau 5%.

3. *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel *Entrepreneurial Intention*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi dari variabel *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* sebesar $0,001 < 0,05$, dan t hitung sebesar 3,770 atau $< 1,975$ yang dimana hal ini memenuhi kriteria yang seharusnya, yaitu t hitung harus lebih besar dari t tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa di daerah DKI Jakarta. Selain itu juga, hasil dari uji F atau uji simultan menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang dimana hal ini sesuai dengan kriterianya yang mengharuskan hasil uji $F < 0,05$ atau 5%.

4. *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel *Entrepreneurial Intention*. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi dari variabel *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* sebesar $0,001 < 0,05$, dan t hitung sebesar 11,272 atau $< 1,975$

yang dimana hal ini memenuhi kriteria yang seharusnya, yaitu t hitung harus lebih besar dari t tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* mahasiswa di daerah DKI Jakarta. Selain itu juga, hasil dari uji F atau uji simultan menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang dimana hal ini sesuai dengan kriterianya yang mengharuskan hasil uji $F < 0,05$ atau 5%.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi masukan atau rekomendasi untuk universitas-universitas yang ada di DKI Jakarta untuk terus bisa memunculkan sikap dan minat mahasiswa untuk berwirausaha dan meningkatkan lulusannya untuk menjadi seorang wirausahawan. Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan peneliti:

1. Universitas yang berada di DKI Jakarta dapat membuat dan melakukan perubahan pada sistem pembelajaran yang dimana dari hanya pembelajaran mengenai teori-teori kewirausahaan saja, menjadi pembelajaran teori, praktik dan turun lapangan yang menjadi fokus utamanya, hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami keadaan dilapangan sekitarnya seperti apa dan

memudahkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan praktik di dunia nyata dibandingkan hanya mempelajari teori saja.

2. Universitas di DKI Jakarta dapat mengubah sistem laporan untuk tugas akhirnya atau skripsi pada mahasiswa-mahasiswa dengan jurusan manajemen bisnis khususnya *entrepreneur* menjadi pembuatan ide-ide bisnis atau *business plan* dan mengeksekusi ide bisnis tersebut. Dengan demikian diharapkan dapat menumbuhkan jiwa, sikap, dan minat mahasiswa agar nantinya saat lulus dapat menjadi seorang wirausahawan.

3. Universitas di DKI Jakarta dapat mengadakan seminar-seminar atau acara-acara mengenai kewirausahaan dengan cara mengundang langsung para wirausahawan-wirausahawan sukses untuk menjadi pembicara, mengundang para investor-investor untuk melihat ide-ide bisnis yang telah mahasiswa buat. Dengan demikian diharapkan mahasiswa menjadi memiliki gambaran, memiliki pandangan terhadap dunia bisnis dan juga mendorong semangat mahasiswa dikarenakan universitas mendukung ide-ide bisnis mereka dengan mengundang para investor tersebut sehingga mahasiswa merasa bahwa ada dukungan atau *support* dari pihak kampus untuk benar-benar merealisasikan ide bisnisnya.

4. Universitas di DKI Jakarta dapat memberikan kebebasan untuk mahasiswa dan mahasiswi untuk bisa mengedepankan

keaktivitas dan inovasi mereka, selain itu juga universitas juga dapat memfasilitasi mahasiswa/i dengan seorang praktisi wirausahawan agar mahasiswa dapat berkonsultasi dengan praktisi tersebut dan juga kreatifitas dan inovasi yang di buat oleh mahasiswa dapat lebih terarah. Dengan demikian diharapkan dapat menarik minat mahasiswa karena sudah tidak perlu takut dalam mengekspresikan kreativitas dan inovasinya dalam membuat sebuah usaha karena merasa aman dan terarah oleh fasilitas yang disediakan oleh kampus.

5.2.2 Saran Bagi Pemerintah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi masukan atau rekomendasi untuk pemerintah agar tetap bisa memberikan bantuan berupa menyediakan sarana-sarana dalam membentuk sikap dan minat mahasiswa dan mahasiswi dalam melakukan wirausaha. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan peneliti:

1. Peneliti bermaksud untuk memberikan saran dan masukan pada pemerintah agar kedepannya dapat lebih memperhatikan universitas-universitas, tepatnya pada mahasiswa dan mahasiswinya dengan cara memberikan sarana-sarana untuk meningkatkan sikap, minat dan jiwa kewirausahaannya, dengan mengadakan seminar-seminar, pameran-pameran terkait dengan

kewirausahaan, atau bahkan bantuan modal bagi mahasiswa/mahasiswi yang memiliki ide bisnis yang sangat baik, realistis dan dapat dijalankan. Hal ini tentunya dapat memudahkan mahasiswa/mahasiswi untuk mencari wadah bagi mereka untuk mengembangkan ide bisnisnya dikarenakan banyak saarana untuk mengembangkan ide-ide bisnisnya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan sikap dan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan tingginya tingkat wirausaha di Indonesia, akan membantu pemerintah juga dalam menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia, dan juga para wirausahawan muda ini dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian negara.

2. Peneliti juga bermaksud untuk menyarankan agar pemerintah memberikan tindakan-tindakan nyata dalam membantu pemberian modal atau pemberian dana kepada UMKM-UMKM yang berada di daerah-daerah, hal ini bertujuan agar dapat menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat sekitar atau orang-orang untuk dapat memulai usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar mereka (alam maupun manusia). Pemerintah Indonesia harus dapat melihat peluang-peluang yang dapat meningkatkan ekonomi negara Indonesia. Maka dari itu juga peneliti ingin memberikan saran agar pemerintah dapat membuat program pelatihan untuk pengusaha-pengusaha muda

atau pengusaha-pengusaha baru, terutama mahasiswa dan mahasiswa untuk membantu meningkatkan perekonomian agar menjadi lebih baik lagi.

5.2.3 Saran Bagi Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi masukan atau rekomendasi untuk para mahasiswa dan mahasiswi untuk meningkatkan kemauan, sikap serta inovasi dan kreativitas yang mereka miliki agar bisa berhasil untuk membangun sebuah bisnis. Peneliti dapat menyarankan untuk setiap mahasiswa dan mahasiswi yang memiliki minat dalam membangun sebuah usaha untuk dapat mempersiapkan diri, tekad dan rencana untuk membangun sebuah usaha untuk masa depan. Selain itu juga, mahasiswa dapat mengikuti berbagai macam aktivitas yang dapat mendorong mahasiswa/i untuk memiliki sikap berwirausaha, sehingga mahasiswa/i dapat memiliki kesiapan dalam bersikap sebagai wirausaha. Dengan demikian bisnis-bisnis baru yang dibangun oleh mahasiswa dapat berkontribusi dalam mendorong tingkat perekonomian di Indonesia, dan juga memiliki tujuan yang baik yaitu pembukaan lapangan kerja yang tentunya akan menekan angka pengangguran di Indonesia ini. Sehingga peneliti berharap agar mahasiswa dan mahasiswi dapat membangun sikap, kesiapan dan kemauan untuk dapat aktif berkontribusi untuk memajukan negara Indonesia.

5.2.4 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi masukan atau rekomendasi untuk para peneliti selanjutnya yang memiliki topik yang sama atau mirip dengan penelitian ini. Berikut merupakan saran yang dimiliki oleh peneliti:

1. Peneliti berikutnya harus bisa untuk mengumpulkan lebih banyak responden dan responden yang lebih variasi dari universitas-universitas di luar DKI Jakarta selain universitas peneliti juga dapat mengumpulkan responden dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), ataupun orang-orang yang sudah bekerja. Dengan demikian data yang diteliti dan diolah dapat mewakili seluruh aspek yang dibutuhkan dipenelitian ini.
2. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variasi variabel yang berada di luar penelitian ini, seperti *Subjective Form*, *Fear of Failure*, *Government Support*, dan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi sikap untuk berwirausaha dan minat untuk berwirausaha.